

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN METRO**

Skripsi, Mei 2024

Riasa Mega Utami

Hubungan Status Gizi, Usia, Jarak Kehamilan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024

xvii + 55 halaman 8 tabel, 2 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan bayi yang lahir dengan berat badan <2500 gram tanpa memandang masa gestasi, dapat terjadi pada bayi cukup bulan maupun pada bayi kurang bulan. Prevalensi BBLR di Indonesia pada tahun 2021 yaitu 2,5% kasus dan 3,3% meningkat pada tahun 2022. Prevalensi BBLR di Provinsi Lampung pada tahun 2021 yaitu 3,7% dan 1,95% menurun pada tahun 2022. Prevalensi BBLR di Kota Metro pada tahun 2021 yaitu 4,3% dan 5,1% meningkat pada tahun 2022. Di RSUD Ahmad Yani Kota Metro pada tahun 2022 prevalensi BBLR yaitu 25% (81 dari 323 bayi lahir dengan berat badan normal) dan 23,7% (94 dari 395 bayi lahir dengan berat badan normal) pada tahun 2023. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara status gizi, usia dan jarak kehamilan dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024.

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi seluruh ibu yang melahirkan di RSUD Ahmad Yani Kota Metro pada tahun 2023 yaitu sebanyak 395 bayi lahir. Jumlah sampel yang diperlukan yaitu 79 responden. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Lemeshow*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Systematic Random Sampling*. Pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi data Rekam Medik Rumah Sakit. Pengolahan data menggunakan analisis *univariat* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi status gizi, usia, jarak kehamilan dan analisis *bivariat* dengan menggunakan uji *chi square* $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis penelitian diperoleh proporsi status gizi ibu yaitu 51,9%, proporsi usia ibu yaitu 34,2% dan proporsi jarak kehamilan yaitu 46,8%. Ada hubungan antara status gizi ibu terhadap kejadian BBLR dengan *p-value* = 0,045, tidak ada hubungan antara usia terhadap kejadian BBLR dengan *p-value* = 0,429, dan ada hubungan antara jarak kehamilan terhadap kejadian BBLR dengan *p-value* = 0,001.

Kesimpulan penelitian menunjukkan ada hubungan antara status gizi, jarak kehamilan terhadap kejadian BBLR, dan tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian BBLR. Saran dari peneliti yaitu apabila ibu dengan status gizi dan jarak kehamilan berisiko disarankan untuk mengatur jarak kehamilan agar status gizi serta kesiapan fisik ibu lebih baik dalam mempersiapkan kehamilan dan persalinan berikutnya.

Kata Kunci : Status Gizi, Usia, Jarak Kehamilan, BBLR
Daftar Bacaan : 32 Pustaka (2012-2024)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC BACHELOR STUDY PROGRAM APPLIED MIDWIFERY METRO

Thesis, May 2024

Riasa Mega Utami

The Relationship between Nutritional Status, Age, Pregnancy Spacing with Low Birth Weight (LBW) at Ahmad Yani Hospital, Metro City, 2024

xvii + 56 pages, 8 tables, 2 pictures, 15 appendices

ABSTRACT

Low birth weight (LBW) is a baby who is born weighing <2500 grams regardless of the gestation period, can occur in full-term babies or in under-month babies. The prevalence of LBW in Indonesia in 2021 was 2.5% of cases and 3.3% increased in 2022. The prevalence of LBW in Lampung Province in 2021 was 3.7% and 1.95% decreased in 2022. The prevalence of LBW in Metro City in 2021 was 4.3% and 5.1% increased in 2022. At Ahmad Yani Hospital in Metro City in 2022 the prevalence of LBW was 25% (81 of 323 babies born with normal weight) and 23.7% (94 of 395 babies born with normal weight) in 2023. The purpose of the study was to determine the relationship between nutritional status, age and distance of pregnancy with low birth weight (LBW) at Ahmad Yani Hospital, Metro City in 2024.

Quantitative research type with Cross Sectional design. The population of all mothers who gave birth at Ahmad Yani Hospital Metro City in 2023 was 395 babies born. The required sample size is 79 respondents. Sampling using the Lemeshow formula. The sampling technique used Systematic Random Sampling. Data collection by observation and documentation of Hospital Medical Record data. Data processing using univariate analysis in the form of frequency distribution tables of nutritional status, age, pregnancy distance and bivariate analysis using the chi square test $\alpha = 0.05$.

The results of the research analysis obtained the proportion of maternal nutritional status is 51.9%, the proportion of maternal age is 34.2% and the proportion of pregnancy spacing is 46.8%. There is a relationship between the nutritional status of the mother and the incidence of LBW with p-value = 0.045, there is no relationship between age and the incidence of LBW with p-value = 0.429, and there is a relationship between the distance of pregnancy to the incidence of LBW with p-value = 0.001.

The conclusion of the study shows that there is a relationship between nutritional status, pregnancy distance to the incidence of LBW, and there is no relationship between age and the incidence of LBW. The researcher's suggestion is that if mothers with nutritional status and pregnancy spacing are at risk, it is advisable to arrange pregnancy spacing so that the nutritional status and physical readiness of the mother is better in preparing for the next pregnancy and childbirth.

Keywords : Nutritional Status, Age, Pregnancy Spacing, LBW

Reading List : 32 Literature (2012-2024)